

BUDAYA BANYUMASAN TAK SEKADAR DIALEK (REPRESENTASI BUDAYA BANYUMAS DALAM PROSA KARYA AHMAD TOHARI)

Title	BUDAYA BANYUMASAN TAK SEKADAR DIALEK (REPRESENTASI BUDAYA BANYUMAS DALAM PROSA KARYA AHMAD TOHARI)
Author Order	1 of 1
Accreditation	
Abstract	<p>Pelestarian budaya Banyumasan kembali bergaung di jagat penginyongan. Beberapa diskusi dan lokakarya tak urung membicarakan hal itu. Semakin mudarnya penggunaan dialek ngapak-ngapak (sebagai subsistem budaya) di kalangan generasi muda menjadi perbincangan hangat beberapa budayawan Banyumas. Æ,Æ Padahal, bahasa Banyumasan merupakan aset budaya yang sangat penting. Istiyani (2004:6) menyatakan bahwa pandangan dunia adalah perrefleksian pengalaman, pengetahuan, dan pemahaman dalam bentuk bahasa yang merupakan hasil penerimaan rangsangan dari alam sekitar melalui pancaindranya. Pandangan dunia komunitas bahasa dapat ditentukan dengan memeriksa sejumlah kosakata (Suhandano, 2004 dalam Syarifuddin, 2008:41). Berdasar pada teori tersebut dapat dikatakan bahwa Bahasa Banyumas sebagai sistem lingusitik sudah tentu memiliki pola khas yang akan merujuk pada pola dasar metalitas (basic assumption) masyarakat Banyumas.</p>
Publisher Name	Universitas Andalas
Publish Date	2013-04-10
Publish Year	2013
Doi	DOI: 10.25077/we.v4.i1.44
Citation	
Source	Jurnal Elektronik WACANA ETNIK
Source Issue	Vol 4, No 1 (2013): Jurnal Elektronik WACANA ETNIK
Source Page	37-46
Url	http://wacanaetnik.fib.unand.ac.id/index.php/wacanaetnik/article/view/44/52
Author	IMAM SUHARDI, S.S., M.Hum